



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Pemanfaatan Media TikTok Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Pada Era Literasi Digital

Vinka Putri Pratama¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

vinkaputripratama8@gmail.com

Abstrak

abstrak— Literasi digital adalah keunggulan seseorang untuk memanfaatkan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari berguna untuk diakses, dikelola, diintegrasikan, dievaluasi, dan menganalisis sumber daya digital. Metode penelitian bisa digunakan penelitian-penelitian tersebut: 1). Metode untuk mendeskripsikan pemanfaatan media tiktok dalam pembelajaran pada era literasi digital, 2). Metode untuk mengeksplorasi dan penerapan media tiktok menjadi penguat pembelajaran membaca puisi, 3). Metode untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan tiktok sebagai alat pembelajaran parafase bagi mahasiswa ilmu komunikasi, 4). Metode untuk mengetahui memanfaatkan media tiktok pada pembelajaran bahasa indonesia keterampilan berbicara. Oleh karena itu, pemanfaatan media tiktok dalam pembelajaran membaca puisi pada era literasi digital bisa mendapatkan manfaat positif untuk siswa dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sastra.

Kata kunci— Tiktok, Media Pembelajaran, Membaca Puisi, Era Literasi Digital

Abstract— Digital literacy is a person's advantage in utilizing digital devices in everyday life to access, manage, integrate, evaluate, and analyze digital resources. Research methods can be used in these studies: 1). Methods for describing the use of tiktok media in learning in the digital literacy era, 2). Methods for exploring and applying tiktok media to reinforce learning to read poetry, 3). Methods to find out how students use tiktok as a paraphase learning tool for communication science students, 4). The method for knowing how to use Tiktok media in learning Indonesian speaking skills. Therefore, the use of tiktok media in learning to read poetry in the digital literacy era can get positive benefits for students and increase students' interest in studying literature.

Keywords— Tiktok, media for learning, read poetry, the era of digital literacy

PENDAHULUAN

Literasi digital adalah keunggulan seseorang untuk memanfaatkan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari berguna untuk diakses, dikelola, diintegrasikan, dievaluasi, dan menganalisis sumber daya digital. Literasi digital dapat bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru dan menciptakan media ekspresif untuk berkomunikasi dengan orang lain (Martin, 2008). Bawden mendefinisikan literasi digital dapat mengacu untuk informasi berbagai sumber digital disediakan melalui internet (Bawden, 2001). Literasi digital merupakan kemampuan individu mengimplementasikan model mengembalikan keterampilan seseorang agar mampu untuk kembali kepada fungsi pada perangkat digital. Sehingga dapat ditemukan pada informasi secara efektif (Hague & Payton, 2010). Bahwa literasi digital tidak hanya sekedar memanfaatkan maupun menggunakan perangkat digital, juga berarti memiliki kemampuan untuk mencari pengetahuan, melatih kreativitas, dan mempertimbangkan sosial dan budaya yang terus berkembang.

Pembelajaran literasi digital telah didorong oleh kekhawatiran akan efek negatif akibatnya, banyak orang termasuk orang tua berjuang untuk menemukan cara untuk mengurangi dan menghindari dampak negatif dari literasi digital. Pada era digital, literasi digital sangatlah penting memiliki kemampuan yang dapat membantu mendapatkan informasi. Integrasi fungsional literasi digital dapat dilakukan dengan cara media digital sangat baik.

Pembelajaran membaca puisi mendorong kreativitas, imajinasi, dan fantasi siswa. Mereka memiliki kemampuan untuk membuat pekerjaan mereka sendiri, tidak hanya mengikuti arahan guru mereka. Sehingga dalam proses pembelajaran puisi, ada faktor yang harus dipertimbangkan. Serta meningkatkan siswa dalam membaca puisi bergantung pada mereka ketahui tentang puisi dan seberapa baik mereka dapat menampilkan di kelas.

Pembelajaran puisi merupakan proses melibatkan memberikan materi berupa rangkaian kata yang bermakna konotatif, memberikan materi berupa simbol kata, dan diakhiri dengan mengapresiasi dan mengungkapkan puisi sangat bagus. Tujuan dari mempelajari puisi siswa dapat membaca puisi dengan cara ekspresif dan imajinatif. Ini akan membuat puisi menarik dan membuat pembacaan puisi menjadi lebih menyenangkan.

Rohan (2014) Masalah dengan membaca puisi merupakan guru masih menggunakan metode pendidikan kurang kreatif dan inovatif. Sebagai contoh, terlihat bahwa guru masih kurang berlatih dalam artikulasi, suara, ritme, ekspresi, dan gerakan saat mengajarkan materi puisi. Oleh karena itu, inovasi pengajaran yang aku kurang baik dan mengajar puisi tidak kreatif. Sehingga terbukti ketika guru gagal mendorong siswa untuk mendapatkan inspirasi dari puisi dan karya sastra mereka baca di tengah kekurangan pengajaran sastra inovatif dan kreatif, tampaknya pembacaan puisi harus menjadi perhatian utama jika ingin mengajarkan apresiasi sastra.

Beberapa siswa menjadi lebih peka oleh nilai keindahan serta terkandung dalam puisi, sehingga dapat memberikan apresiasi.

Era globalisasi, kemajuan teknologi semakin cepat, media sosial dan tiktok memiliki banyak manfaat. Sehingga, dapat berkomunikasi melalui media sosial dan tiktok, menerima informasi, dan mengekspresikan emosi. Berdasarkan pada manfaat tiktok dapat disimpulkan bahwa mereka berfungsi sebagai alat belajar yang efektif dengan bertukar informasi dan menumbuhkan berdasarkan kesadaran diri.

Dunia global saat ini terglobalisasikan, di mana kemajuan teknologi semakin cepat, media sosial berkembang cepat dan banyak manfaat dari aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok digunakan alat pengajaran untuk mengaktifkan komunikasi, pencarian informasi, dan kemampuan membangkitkan emosi. Sehingga, memungkinkan komunikasi, pencarian informasi dan kemampuan saat membangkitkan emosi positif. Berdasarkan pada simpulkan tiktok dapat berfungsi sebagai sarana belajar untuk bertukar informasi dan mengurangi rasa bosan individu peserta didik. Dengan demikian, tiktok dapat disimpulkan bahwa mereka berfungsi sebagai alat pembelajaran sangat efektif untuk baik di dunia saat ini bertukar informasi dan mengurangi rasa bosan individu peserta didik.

Bahwa literasi digital tidak hanya sekedar memanfaatkan maupun menggunakan perangkat digital, juga berarti memiliki kemampuan untuk mencari pengetahuan, melatih kreativitas, dan mempertimbangkan sosial dan budaya yang terus berkembang. Pembelajaran literasi digital telah didorong oleh kekhawatiran akan efek negatif akibatnya, banyak orang termasuk orang tua berjuang untuk menemukan cara untuk mengurangi dan menghindari dampak negatif dari literasi digital. Minat siswa dalam membaca puisi bergantung pada pengetahuan guru dan kemampuan mereka untuk menampilkan puisi di sekolah. Pembelajaran puisi adalah proses yang melibatkan memberikan materi berupa rangkaian kata yang bermakna konotatif, berikan materi berupa simbol kata, dan diakhiri dengan mengapresiasi dan mengungkapkan puisi yang bagus. Beberapa tujuan dari belajar puisi yaitu, menunjukkan bahwa siswa bisa membaca puisi dengan cara yang berlebihan dan fantastis. Gunakan aplikasi tiktok sebagai alat pengajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan pemanfaatan media tik tok dalam pembelajaran membaca puisi pada era literasi digital. Bahwa aplikasi tiktok dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan membaca puisi kepada siswa. Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membaca puisi dan untuk mengetahui bagaimana siswa menggunakan tiktok sebagai alat pembelajaran. Beberapa metode penelitian yang digunakan pada penelitian ter-

sebut: 1). Metode untuk mendeskripsikan pemanfaatan media tiktok dalam pembelajaran pada era literasi digital, 2). Metode untuk mengeksplorasi implementasi media sosial aplikasi tiktok sebagai media menguatkan literasi pembelajaran membaca puisi, 3). Metode untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan tik tok sebagai alat pembelajaran parafase bagi mahasiswa ilmu komunikas, 4). Metode untuk mengetahui manfaat pada di media tiktok dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara.

Secara keseluruhan, studi menunjukkan bahwa aplikasi tiktok dapat menjadi alat efektif dalam mengajar membaca puisi kepada siswa. Sehingga, dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam membaca puisi. Namun, belum ada penelitian secara khusus berfokus pada pemanfaatan aplikasi tiktok dalam pembelajaran membaca puisi di era literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada media tiktok dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran membaca puisi para era literasi digital. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tiktok dalam pembelajaran puisi dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sastra dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra. Selain itu, tiktok juga dapat digunakan sebagai media untuk membuat puisi kteatif berbasis literasi digital. Salah satu penelitian juga menunjukkan bahwa tiktok dapat digunakan sebagai pembelajaran membaca puisi pada mata kuliah. Sehingga, pembelajaran puisi dengan menggunakan tiktok, bahwa mahasiswa bisa membuat puisi dengan benar dan membuat video membacakan puisi dengan memanfaatkan aplikasi tiktok. Penggunaan tiktok dapat digunakan pembelajaran juga dengan lebih berinteraktif. Dengan pemanfaatan media tiktok dalam pembelajaran membaca puisi pada era literasi digital memberikan manfaat positif bagi siswa bisa meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sastra.

Strategi media tiktok untuk menstimulasi pembelajaran membaca puisi di era literasi digital

Aplikasi media tiktok dimanfaatkan oleh pembelajaran membaca puisi di era literasi digital dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Download aplikasi tiktok dalam *play store*



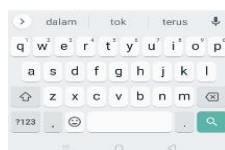
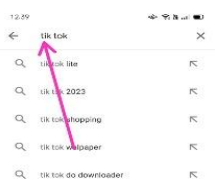
Gambar. 1 download aplikasi tiktok dalam *play store*

2. Lalu Klik cari atau terlunsi



Gambar 2. Lalu klik cari atau terlunsi

3. Ketik "Tiktok"



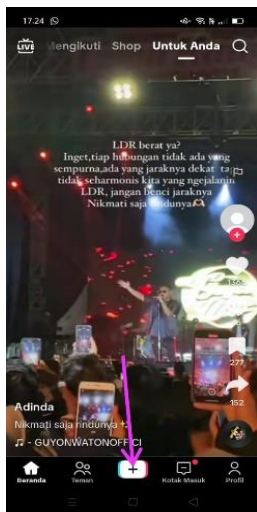
Gambar 3. Ketik "Tiktok"

4. Masuk akun atau daftar akun



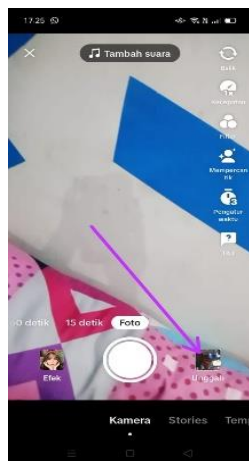
Gambar 4. Masuk akun atau daftar akun

5. Klik tanda tambah (+)



Gambar 5. Klik tanda tambah (+)

6. Cari video Galeri



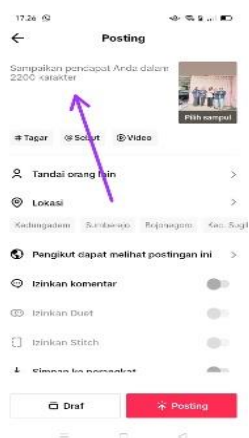
Gambar 6. Cari video Galeri

7. Setelah itu, klik berikutnya



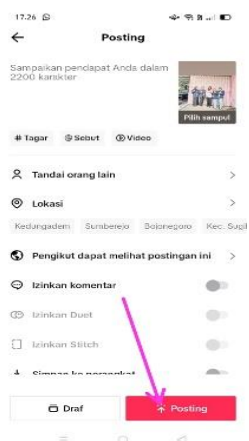
Gambar 7. Setelah itu, klik berikutnya

8. Tulis pada caption jika perlu



Gambar 8. Tulis pada caption jika perlu

9. Jika sudah, klik “posting”



Gambar 9. Jika sudah, klik “posting”

Oleh karena itu, penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan memanfaatkan media tiktok, pembelajaran membaca puisi dapat menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa di era literasi digital. Penggunaan media tiktok dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sastra dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra. Selain itu, tiktok juga dapat digunakan sebagai media untuk membuat puisi kreatif berbasis literasi digital dan memudahkan penggunanya dalam mencari informasi tentang puisi.

SIMPULAN

Oleh karena itu, pemanfaatan media tiktok dalam pembelajaran membaca puisi pada era literasi digital dapat memberikan manfaat yang positif bagi siswa dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sastra. Sehingga, strategi media tiktok untuk menstimulasi pembelajaran membaca puisi di era literasi digital. Penggunaan media sosial aplikasi tiktok dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam

mempelajari sastra dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra. Serta mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: ¹download aplikasi tiktok dalam play store, ² Lalu Klik cari atau terlunsi, ³Ketik "Tiktok", ⁴Masuk akun atau daftar akun, ⁵Klik tanda tambah (+), ⁶Cari video Galeri, ⁷ Setelah itu, klik "berikutnya", ⁸ Tulis pada caption jika perlu, ⁹ jika sudah, klik "posting". Dalam penelitian ini, aplikasi tiktok dimanfaatkan untuk pembelajaran membaca puisi di era literasi digital.

REFERENSI

- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: A review of concepts. *Jurnal of documentation*, 57(2), 218-259. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083>.
- Dewi, M. I., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA. *Jurnal Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 2(1), 55-65. <https://prosiding.ikipgribojo-negoro.ac.id/index.php/SPBSI/issue/view/35/showToc>.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley computer pub.
- Hague, A. C., & Payton, S. (2010). Digital literacy across the curriculum. In *futurelab*. https://www2.futurelab.org.uk/resources/documents/handbooks/digital_literacy.pdf%5Cnprojects/digital-participation.
- Martin, A. (2008). Digital literacy and the "Digital Society" in C. Lankshear & M. Knobel (Eds), *Digital literacies: concepts, policies & practices*, 151-176. https://pages.ucsd.edu/~bgoldfard/comt109w10/reading/lankshear-knobel_et_al-Digitalliteracies.pdf.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital memahami literasi digital teknologi digital. *Jurnal Perspektif -Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 1(2), 195-202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Rohana. (2014). Implementasi pembelajaran apresiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VII B1 SMP Negeri 6 Singaraja. *E-Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. Volume: Vol: 2 No: 1
- Sukma, E., Mahyudin, E., Zuryanti, & Suriana, A. (2019). Literasi membaca puisi guru SD. *Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, 3(1), 65-73. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>.